

**ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS  
MANAJEMEN RESIKO PADA PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Diseminarkan dalam Seminar Proposal**

Oleh :

**Vera Febriani  
1651020214  
Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS  
MANAJEMEN RESIKO PADA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**Vera Febriani**

**NPM. 1651020214**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H.,M.H**

**Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## ABSTRAK

Dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat menimbulkan permasalahan yang dihadapi. Salah satu penyebab kegagalan tersebut adalah kurang baiknya manajemen yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam mengelola perusahaan. Untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut, maka fungsi-fungsi manajemen seperti pengendalian, perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, harus sepenuhnya dilaksanakan dan Peran Audit Internal diperlukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana peran audit internal terhadap efektivitas manajemen resiko pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung dan Peran Audit Internal terhadap Manajemen Resiko dalam Prespektif Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran audit internal terhadap efektivitas manajemen resiko pada perbankan syariah studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung dan Peran Audit Internal terhadap Manajemen Resiko dalam Prespektif Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling. Dan sampel yang diambil sejumlah 14 orang responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS.26 dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh , bahwa variabel X (peran audit internal) berpengaruh terhadap variabel Y (efektivitas manajemen resiko) hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,179. Sedangkan untuk thitung pada variabel X (peran audit internal) sebesar 3,324, dan berdasarkan tingkat taraf signifikan  $0,006 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan peran audit internal terhadap efektivitas manajemen resiko. Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai R Square sebesar 0,479 yang artinya peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas manajemen resiko pada Bank Syariah Mandiri memberikan kontribusi sebesar 47,9%. Artinya peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,479 atau 47,9% terhadap efektivitas manajemen resiko Bank Syariah Mandiri dan Peran Audit Internal dalam Prespektif Islam dimana audit syariah selain mengacu pada standar audit nasional dan internasional juga mengacu pada prinsip-prinsip syariah dan harus berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

**Kata Kunci : Audit Internal, Manajemen Resiko ,Bank Syariah Mandiri**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721)703289 Bandar Lampung 35131*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Vera Febriani**  
NPM : **1651020214**  
Jurusan/Prodi : **Perbankan Syari'ah**  
Fakultas : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Analisis Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Bandar Lampung)**” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan diaplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 9 September 2020



**Vera Febriani**  
**1651020214**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)  
Nama : Vera Febriani  
NPM : 16510202314  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**H. Supajo, S.H.M.H**

**NIP. 196503121994031002**

**Pembimbing II**

**Yetri Martika Sari, M.Acc**

**NIP. 198403282018012001**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)”**

**disusun oleh Nama : Vera Febriani, NPM: 1651020214, Jurusan Perbankan**

**Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Islam pada hari/tanggal: Selasa, 30 November 2020.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang : Madnasir, S.E., M.S.I**

  
(.....)

**Sekretaris : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Akt**

  
(.....)

**Penguji I : Dr.Evi Ekawati, S.E., M.Si**

  
(.....)

**Penguji II : H.Supaajo, S.H, M.H**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I**

**NIP.198008012002121001**

## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

**"Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”<sup>1</sup>**

**(QS. At-Taubah : 105)**



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv Diponegoro, 2010), h. 63.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* Alamin, seiring rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku, kepada Papa Ali Amran dan Mama Yasni sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaannya yang telah diamanatkan kepadaku serta atas kesabarannya yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat serta memberikan dukungan moral dan material dan juga selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan dan menjaga kalian baik di dunia maupun akhirat. Aamiin.
2. Kepada Saudara-Saudara Kandung ku Onang Santi Kurniawan, Abang Deliya Guska, Abang Leni Afriani, Saudara Ipar ku Bang Danny Ismail, Uni Hidayati, Bang Ujang Almin, tak lupa pula Keponakan-keponakan ku yang rendah hati Aulia Shandaisma Putri, Mikayla Chandania Putri, Nesya Ardeliya, Assyifa Pricilia, dan Faza Abrizam Al Amin.
3. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dan selalu mendampingi dan memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Vera Febriani lahir di Lampung Utara tepatnya di Bukit Kemuning, pada tanggal 15 Februari 1998. Anak keempat dari empat bersaudara atas pasangan Papa Ali Amran dan Mama Yasni.

Jenjang pendidikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Taman kanak-kanak Muslimin Bukit Kemuning, selesai pada tahun 2004
2. Sekolah Dasar SDN 1 Bukit Kemuning, selesai pada tahun 2010
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bukit Kemuning, selesai pada tahun 2013
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Kemuning, selesai pada tahun 2016
5. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, Juli 2020

Penulis

Vera Febriani  
NPM.1651020214

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya yang berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN RESIKO PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)”

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa saya mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci saya ungkapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.

3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang selaku memberikan nasihat dan dukungan terhadap skripsi ini.
4. H. Supaijo, S.H.,M.H selaku pembimbing akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Yetri Martika Sari, M.Acc selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini barokah.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insya Allah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Terima Kasih kepada Partner Skripsi ku Dika Ahmad Pujiyanto.
8. Kepada sahabat-sahabatku, sejawatku, Anggun Emilia Sari, Diana Sintiya, Dewi Oktaviani, dan Dwi Agusriani yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.
9. Kepada sahabat-sahabatku Maria Ulfa, Heni Diana, Yulinar Anggraini, Ananda Agneshia Putri, Yunita Hasanah, dan Yulia Asmarani yang selalu memotivasi dan memberikan semangat yang luar biasa hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Kepada keluarga besar Perbankan Syariah C yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama dalam meraih gelar sarjana.

11. Kepada keluarga besar KKN 113 yang telah bekerjasama dan saling memotivasi dalam hal pendidikan.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal Bapak dan Ibu serta temna-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2020



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang .....	4
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Audit Internal .....	10
1. Pengertian Audit .....	10
2. Pengertian Audit Internal .....	10
3. Pengertian Audit Syariah.....	11
4. Standar Audit Internal .....	12
5. Dasar Hukum Audit Syariah .....	13
6. Peran Audit Internal .....	15
7. Tujuan dan Fungsi Audit Internal.....	17
8. Ruang Lingkup Audit Internal.....	18
9. Filosofi Audit Syariah .....	19

10. Audit Internal di Bank Syariah.....	20
B. Manajemen Resiko.....	21
1. Resiko .....	21
2. Pengertian Manajemen Resiko .....	23
3. Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah .....	24
4. Manfaat Manajemen Resiko.....	26
5. Manajemen Risiko Yang Efektif .....	27
6. Ruang Lingkup Manajemen Risiko.....	28
7. Identifikasi Risiko Operasional .....	28
8. Manajemen Resiko dalam Prespektif Islam .....	29
C. Penelitian Terdahulu .....	32
D. Kerangka Pemikiran.....	35
E. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan sifat penelitian .....	38
B. Sumber data.....	39
C. Metode Pengumpulan Data .....	39
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Definisi Operasional Penelitian.....	43
F. Metode Analisis Data .....	48
<b>BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri.....	56
1. Profil Instansi / Perusahaan Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Lampung .....	56
2. Gambaran Karakteristik Responden.....	61
B. Pembahasan.....	65
1. Uji Instrumen.....	65
2. Uji Hipotesis .....	71
3. Analisis Data .....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA ..... 82**

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran terhadap Analisis Peran Audit Internal .....	41
Tabel 3.2 Pengukuran terhadap Efektifitas Manajemen Resiko .....	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja .....	63
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Peran Audit Internal.....	64
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Efektivitas Manajemen Resiko .....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Peran Audit Internal .....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Efektivitas Manajemen Resiko.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas (Uji <i>Kolomogorov-Smirnov</i> ).....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) .....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap pengesahan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan ini. Penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kekeliruan terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok masalah yang akan dibahas. Adapun judul proposal ini adalah **“Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)”**. Beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa. Bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari sebab yang ada. Dalam hal penelitian, analisis adalah langkah yang ditempuh setelah data penelitian terkumpul.<sup>2</sup>

#### 2. Peran

Peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h.250.

### 3. Audit Internal

Audit Internal adalah proses pemeriksaan audit yang dilakukan oleh bagian auditor internal terhadap pelaksanaan keuangan perusahaan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan sehingga dapat dipercaya dan pengendalian intern perusahaan.<sup>4</sup>

### 4. Efektivitas

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.<sup>5</sup>

### 5. Manajemen Resiko

Manajemen Resiko merupakan sesuatu untuk menekan risiko dengan menerapkan tahap-tahapan yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan kinerja pegawai yang terlibat serta pengontrolan terhadap suatu kegiatan ekonomi.<sup>6</sup>

Dengan Deskripsi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa judul tersebut mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam proses pemeriksaan audit terhadap pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana untuk menekan sesuatu untuk menekan risiko yang kemungkinan akan terjadi meminimalisir risiko yang akan terjadi pada perbankan syariah.

## **B. Alasan memilih Judul**

---

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi*, (Jakarta: Raja persada, 2002), h.243

<sup>4</sup> Susan Irawati. *Auditing*, (Bandung: Cetakan Kesatu, Pustaka, 2008), h. 6

<sup>5</sup> Sondang P.Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 24

<sup>6</sup> Sulat Sri Hardanto, *Manajemen Resiko bagi Bank Umum*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h.53

Dalam penulisan proposal ini penulis memiliki beberapa alasan tertentu yang mendorong penulis untuk mengkaji masalah ini. Adapun yang menjadi alasan dasar penulis dalam memilih judul proposal ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Secara Obyektif

Dengan adanya berbagai kasus perbankan yang muncul belakangan ini yaitu dengan salah satu contoh dikutip dalam Borneonews.co.id BSM saat ini tengah didera masalah pembobolan Bank Bank Syariah Mandiri dengan nilai kerugian mencapai Rp.33,15 miliar. Pihak manajemen menyerahkan hasil audit internal berupa indikasi penyimpangan ketentuan perbankan ke pihak berwenang. Saat ini kasus tersebut sedang dalam proses pemeriksaan dan manajemen menghormati proses dan mendukung penegakkan hukum yang sedang berjalan. Pada dasarnya kasus tersebut bersumber dari lemahnya control yang ada terhadap sistem yang berjalan. Jadi bukannya sistemnya yang tidak bagus, melainkan control atas sistem tersebut yang dirasakan sangat minim. Peran audit internal haruslah memahami betul mengenai manajemen resiko dan memahami pendekatan audit berbasis manajemen resiko, sebagai pedoman dalam menilai efektivitas proses manajemen resiko yang dirancang dan dilakukan oleh manajemen.

#### 2. Secara Subyektif

- a. Penelitian ini belum pernah dilakukan atau diteliti dan dibahas sebelumnya oleh para mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b. Judul yang diajukan sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis pelajari saat ini, yakni berhubungan dengan Perbankan Syariah.
- c. Penelitian ini dirasa mampu untuk diselesaikan oleh penulis, mengingat adanya ketersediaan bahan letratur yang cukup memadai serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **C. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi ini akan mempertajam persaingan-persaingan di antara baik lembaga keuangan maupun perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber daya yang ada. Agar lembaga keuangan dapat bertahan atau bahkan berkembang, perlu adanya upaya peningkatam produktivitas, efesiensi, serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.<sup>7</sup>

Dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat ini menimbulkan permasalahan yang dihadapi, sehingga sedikit perusahaan yang mengalami kegagalan karena tidak mampu bersaing. Salah satu penyebabnya kegagalan tersebut adalah kurang baiknya manajemen yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam mengelola perusahaan. Untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut, maka fungsi-fungsi manajemen seperti pengendalian, perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, harus sepenuhnya dilaksanakan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suroso, Kedudukan dan Fungsi Internal Auditor dalam Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, Vol. 2 No. 2, (November 2009), h.242

<sup>8</sup> Christina Verawaty Situmorang, Peranan Audit Internal dama mengatasi Risiko, *Jurnal ilmiah Research Sains*, Vol. 1 No. 3, (Oktober 2015), h.102

Berdasarkan karakteristik dan fungsi bank, dapat dikatakan bahwa dengan industri perbankan identik dengan industry risiko. Oleh karena itu, ketersediaan suatu system dan prosedur yang mengendalikan dan mengelola risiko adalah merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap bank, agar bank terhindar dari kerugian materi maupun non materi, seperti memburuknya citra atau reputasi dari suatu bank di mata masyarakat. Pada tingkatan yang lebih tinggi, risiko dapat dikelola sedemikian rupa untuk memberikan penghasilan yang lebih besar bagi bank.<sup>9</sup>

Untuk dapat memainkan peran tersebut auditor internal suka tidak suka harus memahami konsep manajemen resiko dan memahami pendekatan audit berbasis resiko, sebagai pedoman menilai efektivitas proses manajemen resiko yang dirancang dan dilakukan oleh manajemen. Kerangka kerja manajemen resiko menghendaki fungsi audit internal menjadi salah satu komponen yang bertugas melakukan pemantauan terhadap kinerja proses manajemen, sebagai dasar untuk memberikan masukan bagi perbaikan secara terus-menerus.<sup>10</sup>

Sebaik apapun pengelolaan risiko dalam suatu perusahaan jika tidak diimbangi dengan pengendalian internal akan tetap lemah, terlebih pada perusahaan perbankan yang rentan akan risiko-risiko yang mungkin akan timbul. Sistem pengendalian internal bagi bank umum yang diatur dalam 1/POJK.03/2019 mengenai bahwa penerapan tata kelola yang baik memerlukan fungsi audit internal yang independen serta memiliki kewenangan, sumber daya

---

<sup>9</sup> Habiburrochman. "Evaluasi Peran Audit Intern Dalam Menilai Risiko Bisnis Perbankan di BPR Syariah", (Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jakarta: Universitas Airlangga, 2007)

<sup>10</sup> Slamet Susanto. "Peranan Internal Auditor dalam Manajemen Risiko". *Majalah Auditor Internal*, Jakarta 2003

yang kompeten, dan akses informasi yang memadai agar fungsi audit intern dapat dilaksanakan secara efektif dan pelaksanaan audit intern yang efektif memberikan jaminan kepada bank terkait kualitas dan efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen resiko, serta proses dan sistem tata kelola untuk melindungi organisasi dan reputasi bank.<sup>11</sup>

Manajemen resiko memiliki hubungan dengan cara kerja SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) dalam hal pengelolaan kinerja perusahaan. Bank umum yang telah menerapkan manajemen resiko secara penuh atau dengan kata lain telah menerapkan seluruh tahapan dari manajemen resiko, maka auditor internal pada bank tersebut wajib mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek risiko secara terencana dalam kegiatan audit yang dilakukan.

Aktivitas pengendalian intern merupakan salah satu kegiatan yang penting di dalam perusahaan karena merupakan efektivitas pengendalian dan pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan maka diperlukan staf audit internal dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian intern dalam aktivitas perusahaan khususnya aktivitas kepatuhan manajemen perusahaan.

Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen, tidak cukup hanya mengandalkan kebijakan dan pengendalian intern saja, tetapi harus dengan bantuan dari auditor internal yang dapat mengukur sejauhmana ketaatan pelaksanaan manajemen perusahaan, sehingga manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangan

---

<sup>11</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum



yang ada berdasarkan laporan hasil pemeriksaan. Audit internal sangat dibutuhkan dalam perusahaan yang relative besar.<sup>12</sup>

Audit Internal memiliki beberapa peran dalam menunjang keefektifan pengendalian internal, diantaranya adalah peran sebagai penjamin (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*).<sup>13</sup> Menurut hasil penelitian dari para ahli terdapat perubahan filosofi audit internal dari paradigma lama menuju paradigma baru. Perubahan ini ditandai dengan pergeseran orientasi dan peran profesi auditor internal. Paradigma lama menyatakan bahwa auditor lebih berorientasi untuk memberikan kepuasan kepada jajaran pemimpin, sedangkan pada masa sekarang fungsi auditor internal tidak hanya berperan sebagai *watchdog*, namun harus dapat berperan sebagai mitra bagi manajemen.

Adanya peran audit internal akan sangat membantu perusahaan dalam memeriksa, mengevaluasi laporan keuangan dan meminimalisir berbagai resiko kerugian yang mungkin timbul.<sup>14</sup> Di dalam suatu perusahaan tanpa adanya peran Audit Internal maupun bagian Manajemen Resiko perusahaan akan tidak terarah dan berkembang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk mencari tau seberapa efektif peran audit internal pada penelitian dengan judul **“Analisis Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko**

---

<sup>12</sup> Dunil Z. *Bank Auditing Risk Based Audit dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*. (Jakarta: Indeks,2005), h.79

<sup>13</sup> *Ibid*, h.70.

<sup>14</sup> Clarisa Ayu Yonatama, Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan Pemberian Kredit,*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 59 No. 1, (Juni 2018), h.107-108

**pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)”.**

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bisa mengambil garis besar masalah yang ada di penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung)” ?
2. Bagaimana Peran Audit Internal terhadap Manajemen Resiko dalam Perspektif Islam ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung).
2. Untuk mengetahui Peran Audit Internal terhadap Manajemen Resiko dalam Perspektif Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dimaksud dalam hal mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Bank

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan audit internal yang baik sebagai upaya pengembangan untuk meningkatkan manajemen resiko operasional pada perbankan syariah.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh audit internal dalam penerapan manajemen resiko pada perbankan nasional, serta dapat mengasplikasikan teori yang pernah didapatkan selama kuliah.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah dan pengetahuan mengenai kebijakan Bagaimana Analisis Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut dan juga dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang audit internal dan manajemen resiko.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

## **A. Audit Internal**

### **1. Pengertian Audit**

Auditing adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan klien. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan diketemukan kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.<sup>15</sup>

### **2. Pengertian Audit Internal**

Audit internal berada di seluruh dunia melakukan pekerjaan mereka secara berbeda, tergantung pada lingkup audit yang diinginkan manajemen senior. Menurut Lawrence B. Sawyer, audit internal merupakan sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan audit internal terhadap operasi dan control yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan, (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi, (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti, (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi, (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif semua dilakukan dengan tujuan untuk

---

<sup>15</sup>Agoes Sukrisno *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*, oleh Kantor Akuntan Publik (Edisi Ketiga), (Jakarta:Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), h.3

di konsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.<sup>16</sup>

### **3. Pengertian Audit Syariah**

Audit adalah faktor penting untuk menjamin akuntabilitas perusahaan, hal ini untuk mengeksplorasi audit Syari'ah yang selanjutnya memungkinkan praktisi dan engguna menggunakan pengetahuan yang diperoleh baik dalam audit konvensional serta perseptif Islam.

Arti umum Audit Syariah adalah untuk melihat dan mengawasi, mengontrol dan melaporkan transaksi, sesuai aturan dan hukum Islam yang bermanfaat, benar, tepat waktu, dan laporan yang adil untuk pengambilan keputusan. Bukan tugas yang mudah untuk melakukan audit syariah di dalam kondisi kapitalistik dan sistem keuangan konvensional yang kompetitif. Masalahnya lebih diperparah oleh penurunan nilai-nilai moral, social, dan ekonomi Islam di Negara-negara Muslim termasuk Malaysia dan Indonesia, dibawah tekanan progresif penjajahan dan dominasi budaya dunia barat selama beberapa abad lalu. Hal ini menyebablan diabaikannya nilai social-ekonomi Islam oleh beberapa kalangan dari Lembaga Keuangan Syariah. Auditor syariah menghadapi tantangan besar dari para pembuat kebijakan dan manajemen puncak yang pemikir progresif agama dan

---

<sup>16</sup>Sawyer Lawrence B, dkk. *Audit Internal*, (Jakarta: Salemba Empat,2005), h.10

praktek yang beragam. Selain itu kurangnya kerangka pemeriksaan syariah yang komprehensif dan kurangnya keahlian.<sup>17</sup>

Auditing Syariah lebih luas cangkupannya dari auditing konvensional, dimana auditing syariah selain mengacu pada standar audit nasional dan internasional juga mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Dalam audit syariah bisa menerapkan aturan audit nasional dan internasional selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Konsep audit syariah harus diperluas dengan kegiatan yang berkaitan dengan sistem, produk, karyawan, lingkungan dan masyarakat. Ada kebutuhan untuk mengembangkan kerangka pemeriksaan syariah berguna untuk memastikan efektivitas tujuan kepatuhan syariah di lembaga keuangan syariah yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat pada umumnya

#### **4. Standar Audit Internal**

Berdasarkan *Institute of Internal Auditor*, tujuan dari audit internal adalah untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistemn pengendalian internal perusahaan, serta menetapkan keluasan dari pelaksanaan tanggung jawab yang benar-benar dilakukan. Kelima standar lingkup audit IIA memberikan garis bear atas tanggung jawab auditor internal:

---

<sup>17</sup> Nawal Kasim, Zuraidah Moh Sanusi, Tatik Mutamimah, & Sigit Handoyo Assesing the current practice of Auditing in Islamic Financial Institutions in Malaysia and Indonesia, *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol.4, No.6 Desember 2013, h.6

- a. Melakukan tinjauan atas kendala dan integritas informasi operasional dan keuangan, serta bagaimana hal tersebut diidentifikasi, diukur, diklarifikasi dan dilaporkan.
- b. Menetapkan apakah system telah didesain untuk sesuai dengan kebijakan operasional dan pelaporan, perencanaan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
- c. Melakukan tinjauan mengenai bagaimana asset dijaga, dan memverifikasi keberadaan asset tersebut.
- d. Mempelajari sumber daya perusahaan untuk menetapkan seberapa efektif dan efisien mereka digunakan.
- e. Melakukan tinjauan atas operasional dan program perusahaan, untuk menetapkan apakah mereka telah dilakukan sesuai dengan rencana dan apakah mereka dapat memenuhi tujuan-tujuan mereka.<sup>18</sup>

## 5. Dasar Hukum Audit Syariah

### a. Al-Qur'an

- 1) Surah Al-Infithar (82): Ayat 10 – 12

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۙ ۱۰ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۙ ۱۱ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۙ ۱۲

Artinya : *“Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu) yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

---

<sup>18</sup> Nurbaedah. “Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. (Tesis program Magister Akuntansi Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009)”, h.17

Pada surat Al-Infithar ayat 10 sampai 12 di atas dijelaskan bahwa para malaikat penjaga yang mulia itu senantiasa mengawasi kalian, maka janganlah kalian melakukan keburukan, karena mereka pasti mencatat semua perbuatan kalian.<sup>19</sup>

Auditor selalu dalam pengawasan Allah yang akan dicatat semua perbuatannya oleh Malaikat, maka auditor akan melakukan tugasnya sebagai penilai kewajaran laporan keuangan akan bersikap jujur dan adil. Audit syariah harus berupaya untuk selalu menghindari pekerjaan yang tidak disukai Allah SWT karena takut mendapat hukuman di akhirat.

2) Surah An-nisa (4): Ayat 82

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا ۝ ٨٢

Artinya: *“Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur’an?*

*Kalau kiranya Al-Qur’an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapatkan pertentangan yang banyak di dalamnya”*

Auditor dalam mengaudit harus memahami tugasnya dan berpedoman terhadap Al-Qur’an. Sehingga auditor harus memahami Al-Qur’an dan pedoman mereka yang digunakan adalah Al-Qur’an maka akan mendapat hasil yang terbaik sehingga akan mencapai tujuan syariah (*manqasid syariah*).

---

<sup>19</sup> Tim Ahli Tafsir, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2006), h.500



b. Al-Hadist

أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ أَنَا ثَلَاثُ الشَّرَكِيِّنَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ, فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَدَحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

Artinya : “*Aku jadi yang ketiga antara dua orang yang berserikat selama satu tidak khianat kepada yang lainnya, apabila yang satu berkhianat kepada pihak yang lain, maka keluarlah aku darinya*” (H.R Abu Daud dari Abu Hurairah).

## 6. Peran Audit Internal

Berikut ini adalah aktivitas pemeriksaan intern dan merupakan peran dari auditor intern dalam perusahaan:<sup>20</sup>

a. *Compliance*

Aktivitas ini untuk menilai sampai sejauh mana tingkat kepatuhan para pegawai terhadap kebijaksanaan, prosedur, peraturan-peraturan dan praktek usaha yang lazim, serta undang-undang dan peraturan pemerintah yang mempunyai aturan.

b. Verifikasi

Kegiatan verifikasi difokuskan pada ketelitian, keandalan berbagai data manajemen dan evaluasi apakah data tersebut relevan serta memenuhi kebutuhan manajemen yang meliputi laporan keuangan dan kekayaan fisik serta hasil operasi perusahaan.

c. Evaluasi

---

<sup>20</sup> Tugiman. *Standar professional audit internal*. (Yogyakarta: Kanisius, 2006) h.17

Aktivitas ini menilai bentuk pengendalian intern yang ditetapkan perusahaan dan meliputi penilaian terhadap pengendalian akutansi dan operasi, juga menilai hasil-hasil pelaksanaan dan petugas pelaksanaannya.

d. Merekomendasi

Merekomendasikan suatu rangkaian tindakan kepada pihak manajemen.

Dalam melaksanakan peranan audit internal tersebut perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu :<sup>21</sup>

- 1) Internal auditor harus menentukan peranan yang paling sesuai untuk organisasinya.
- 2) Internal auditor harus memperhatikan persyaratan profesi agar tetap independen dan obyektif.
- 3) Internal auditor juga harus merasa yakin bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan peranan tersebut.
- 4) Internal auditor juga sepatutnya memberikan umpan balik kepada manajemen sebagai bagian dari prose pelaporan hasil audit, bilamana terdapat resiko baru yang telah diidentifikasi oleh internal audit selama pekerjaan auditnya.
- 5) Internal audit mendukung kebutuhan untuk mengembangkan proses manajemen risiko terdefinisi secara jelas, bilamana suatu organisasi

---

<sup>21</sup> Slamet A. *Analisis Laporan Keuangan*, (Semarang: Ekonomi-Unnes, 2003), h.71

tidak mempunyai proses manajemen resiko yang redefinisi secara jelas.

## 7. Tujuan dan Fungsi Audit Internal

### a. Tujuan Audit Internal

Sebagaimana didefinisikan Guy dalam *Statement of Responsibilities of Internal Auditor* yang diterbitkan *Institute of Internal Auditors (IIA)*, Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu anggota organisasi melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan dapat melengkapi organisasi dengan “Analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi kegiatan yang ditelaah”.<sup>22</sup>

### b. Fungsi Audit Internal

Menurut Sawyer mengemukakan bahwa internal audit memiliki berbagai fungsi diantaranya:

- 1) Pengawasan pada seluruh aktivitas yang sulit ditangani oleh pimpinan puncak.
- 2) Pengidentifikasian dan minimalisasi risiko.
- 3) *Report Validation* kepada manajer senior.
- 4) Mendukung dan membantu manajemen pada bidang-bidang teknis.
- 5) Membantu proses pengambilan keputusan.
- 6) Menganalisis masa mendatang (bukan untuk hal yang telah terjadi)

---

<sup>22</sup> Guy Dun M. *Auditing*, (Jakarta: Erlangga, : 2003),h.410

7) Membantu manajer dalam mengelola perusahaan.<sup>23</sup>

Audit internal merupakan fungsi penelitian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.<sup>24</sup>

Ternyata di dalam Alqur'an sendiri sudah teridentifikasi sebagai suatu proses audit. Seperti dalam Al-Insyiqaq ayat 6-9, bahwasanya Allah SWT akan menghisab setiap manusia di

يَأَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ۖ فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ  
فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ۘ وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ۙ

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, Maka pasti kamu akan menemui-Nya(6). Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya(7),Maka Dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah(8),dan Dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira(9).”

## 8. Ruang Lingkup Audit Internal

*The Institute of Internal Auditor* yang dikutip dari Hariyanto memberi batasan tentang ruang lingkup audit internal, yaitu :

- a. Audit internal harus melakukan penelaahan tentang kendala integritas informasi keuangan dan operasi dan saran-saran yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan formasi.

---

<sup>23</sup>Sawyer Lawrence B. *Sawyer Internal Auditing, Buku 1 Edisi ke 5.* (Jakarta:Salemba Empat:2005), h.32

<sup>24</sup>Hiro Tugiman, *Pengenalan Audit Internal*, (Jakarta: YPIA dan DS-QIA, 2008), h.11

- b. Audit internal harus melakukan penelaahan sarana pengamanan aktiva dan perlu juga melakukan verifikasi, pengamanan aktiva tersebut.
- c. Audit internal harus melakukan penelaahan struktur pengendalian internal yang ditetapkan untuk meyakinkan ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, undang-undang dan peraturan-peraturan yang memiliki dampak yang signifikan pada operasi dan laporan, serta harus menentukan apakah organisasi telah mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut.
- d. Audit internal harus mempertimbangkan nilai ekonomi dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya.
- e. Audit internal harus melakukan penelaahan operasi-operasi atau program-program untuk memastikan apakah hasil-hasilnya konsisten dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dan apakah operasi-operasi atau program-program telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.<sup>25</sup>

## 9. Filosofi Audit Syariah

Audit dalam perspektif Islam mengandung filosofi-filosofi berikut ini:

- a. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa Allah hanya pemilik segala sesuatu percaya pada hari setelah pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT.
- b. Hal ini didasarkan pada moral: seperti; takut Allah SWT, kejujuran, kepercayaan, janji, kerjasama, dan pengampunan. Dalam konteks ini, Allah SWT berfirman : *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat,*

---

<sup>25</sup> Agus Hariyanto. *Kedudukan dan Peran Internal Auditor di dalam Perusahaan*, (Semarang: Aditya Media,2008) h,89

dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan pemusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (An-Nahl) ayat 90.

- c. Prinsip-prinsip Audit dalam Islam yang dilakukan dari sumber-sumber hukum Islam seperti Al-Qur’an dan As-sunnah. Prinsip-prinsip ini yang sempurna, permanen dan komprehensif.
- d. Audit dalam Islam hanya berurusan dengan transaksi yang sah, dan menghindari transaksi jahat dan melanggar hukum.
- e. Audit dalam Islam tidak menjalin pada aspek perilaku manusia yang bekerja di perusahaan dan memitigasi dan insentif dia kejalan yang lurus sesuai dengan hukum Islam.
- f. Kerangka Audit dalam Islam lebih luas, itu berarti aspek spiritual dan material, itu berlaku untuk seluruh kehidupan.

#### **10. Audit Internal di Bank Syariah**

Adanya pengawasan pada Bank Syariah, audit internal tidak berarti dapat menggantikan tugas manajemen bank dan tidak menjamin bank bebas dari krisis, kerugian maupun kebangkrutan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain *human eror*, *asymmetric information*, *policy* dan *regulation* yang kurang mendukung, dan *reward* dan *punishment* yang tidak jelas.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan pengawasan yang efektif dan berdaya guna hendaknya Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas pengawasan perbankan di Indonesia mendukung sepenuhnya atas segala

kegiatan pengawasan perbankan Syariah yang melibatkan DSN dan DPS dengan memberikan jaminan independen, insentif yang bernilai dan bertanggungjawab yang jelas. Selain itu, Bank Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Keuangan hendaknya membuat aturan dan kebijakan yang tegas mengenai *reward* dan *punishment* pada manajemen bank Syariah atas komitmennya menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip dan aturan Syariah.

Adapun kegiatan audit internal hendaknya dijalankan sesuai mekanisme yang benar dan disesuaikan dengan standar audit AAOFI yang berlaku pada seluruh Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Segala kelemahan yang ada dalam system audit, seperti faktor *human eror*, *asymmetric information*, dan lainnya hendaknya diminimalkan untuk mencapai hasil yang tepat.<sup>26</sup>

## **B. Manajemen Resiko**

### **1. Resiko**

#### **a. Pengertian Resiko**

Sering kali risiko muncul karena adanya lebih dari satu pilihan dan dampak dari tiap pilihan tersebut belum dapat diketahui secara pasti. Selalu ada *opportunity cost* yang membuntuti setiap pilihan yang diambil. Dengan demikian, risiko bias didefinisikan sebagai konsekuensi atas pilihan yang mengandung ketidakpastian yang berpotensi mengakibatkan hasil yang tidak diharapkan atau dampak negative lainnya yang

---

<sup>26</sup>Muhammad Ardi, Peran Audit Internal terhadap pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah, *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum*, Vol. 15, No. 2, (Desember 2017), h.169-176

merugikan bagi pengambil keputusan. Dari definisi tersebut, risiko mengandung beberapa dimensi, biaya peluang, potensi kerugian atau dampak negative lainnya, ketidakpastian dan diperolehnya hasil yang tidak sesuai harapan.<sup>27</sup>

Suatu risiko yang terjadi dapat berasal dari risiko lainnya, dan dapat disebabkan oleh berbagai factor. Risiko rendahnya kinerja suatu instansi berasal dari risiko rendahnya mutu pelayanan kepada public. Risiko terakhir disebabkan oleh faktor-faktor sumber daya manusia yang dimiliki organisasi dan operasional seperti keterbatasan fasilitas kantor.

Risiko yang terjadi akan berdampak pada tidak tercapainya misi dan tujuan dari instansi tersebut, dan timbulnya ketidakpercayaan dari public yang menuntut transparansi dan peningkatan kinerja dengan dana yang terbatas, risiko yang dihadapi instansi Pemerintah akan semakin bertambah dan meningkat. Oleh karenanya, pemahaman terhadap risiko menjadi keniscayaan untuk dapat menentukan prioritas strategi dan program dalam pencapaian tujuan organisasi. Risiko dapat dikurangi dan bahkan dihilangkan melalui manajemen risiko. Peran dari manajemen risiko diharapkan dapat mengantisipasi lingkungan cepat berubah, mengembangkan *corporate governance*, mengoptimalkan penyusunan *strategic management*, mengamankan sumber daya dan asset yang dimiliki organisasi, dan mengurangi *reactive decision making* dari manajemen puncak.

---

<sup>27</sup>Imam Wahyudi, et.al, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.4



## **b. Jenis-jenis Resiko**

Menurut Ikatan Bankir Indonesia risiko yang terdapat dalam perbankan syariah dibagi menjadi beberapa jenis risiko yakni :<sup>28</sup>

- a) Risiko Pembiayaan
- b) Risiko Pasar
- c) Risiko Likuiditas
- d) Risiko Operasional
- e) Risiko Hukum
- f) Risiko Reputasi
- g) Risiko Strategik
- h) Risiko Kepatuhan

## **2. Pengertian Manajemen Resiko**

Manajemen risiko adalah sejumlah kegiatan atau proses manajemen yang terarah dan bersifat proaktif yang ditujukan untuk mengakomodasi kemungkinan gagal pada salah satu atau sebagian dari sebuah transaksi atau instrument.<sup>29</sup> Pengertian dari manajemen risiko perbankan itu sendiri merupakan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh perbankan.<sup>30</sup>

Direktorat Penelitian dan Peraturan Perbankan (2003) menyatakan proses penerapan manajemen risiko perbankan terdiri dari :

---

<sup>28</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015) h.8

<sup>29</sup> Tampubolon P. Manahan, *Manajemen Operasional*, (edisi pertama: Ghalia Indonesia, 2004), h.34

<sup>30</sup> Djojosoedarsono Soeismo, *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Asuransi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2003), h. 4

- 1) Identifikasi Risiko
- 2) Pengukuran Risiko
- 3) Pemantauan Risiko Kredit

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, bank harus memiliki system manajemen resiko yang harus terus menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bank. Hal ini sesuai dengan pernyataan Direktorat Penelitian dan Peraturan Perbankan (2003) bahwa system informasi manajemen risiko merupakan bagian dari system informasi manajemen yang harus dimiliki setiap bank.<sup>31</sup>

### 3. Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*), yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank. Bank harus memperhatikan dengan serius potensi risiko yang dihadapinya dan mengembangkan system untuk mengidentifikasi, mengontrol, dan mengelola risiko-risiko tersebut. Pengembangan budaya manajemen risiko pada bank merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab otoritas pengawas dan regulator.

Oleh karena itu, otoritas pengawas juga harus mengenal baik karakter risiko bank syariah dan turut serta dalam pengembangan manajemen risiko yang efisien.

#### a. *Sharia Risk*

---

<sup>31</sup>Keputusan Direktur Jendral Lembaga Keuangan Nomor KEP-2833/LK/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN pada Lembaga Keuangan Non Bank

Risiko Operasional yang timbul dari lemahnya pengawasan internal dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) juga dapat menyebabkan jatuhnya pendapatan arus kas bersih bank dibandingkan dengan apa yang diharapkan atau ditargetkan, sehingga menimbulkan masalah manajemen. Bank syariah akan menghadapi risiko yang berkaitan dengan persoalan fikih dikarenakan perkembangan perbankan syariah begitu cepat, sehingga diperlukan system legitimasi syariah yang efisien dan cepat dari bank, dari sisi lain dewan pengawas syariah di perbankan syariah belum memahami secara keseluruhan konsep manajemen risiko dan system-sistem lainnya, sehingga pemahaman yang komprehensif agar perbankan syariah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dalam hal inovasi produk. Salah satu yang diperlukan pada masa modern sekarang di perbankan syariah adalah kepatuhan terhadap fatwa syariah dan penjelasan atau pernyataan syariah terhadap audit yang dilakukan.

b. Pertimbangan Operasional

- 1) Bank Syariah harus menetapkan manajemen risiko yang komprehensif dan pelaporan proses untuk menilai dampak potensi dari factor-faktor pasar yang mempengaruhi tingkat pengembalian asset dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan bagi pemegang rekening investasi (IAH).

2) Bank Syariah harus mengambil langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa manajemen yang berkaitan dengan proe identifikasi, pengukuran, pemantauan, pelaporan dan pengendalian tingkat risiko kembali (termasuk struktur yang sesuai) berada di tempat. Karena tingkat risiko pengembalian yang berasal dari berbagai posisi neraca, Bank Syariah harus menempatkan staf yang kompeten untuk melakukan analisis eksposur risiko yang timbul dari aktivitas mereka neraca konsolidasian.

3) Bank Syariah harus menilai pengaruh tingkat ketergantungan mereka pada dana pemegang rekening berjalan. Meskipun tidak ada pengembalian yang diharapkan oleh para pemegang rekening giro, penarikan mendadak dana tersebut akan berdampak negative pada tingkat potensi keseluruhan kembali untuk Bank Syariah.

#### **4. Manfaat Manajemen Risiko**

Menurut Darmawi, manfaat manajemen risiko yang diberikan terhadap perusahaan dapat dibagi dalam 5 (lima) kategori utama yaitu :

- a. Manajemen risiko mungkin dapat mencegah perusahaan dari kegagalan.
- b. Manajemen risiko menunjang secara langsung peningkatan laba.
- c. Manajemen risiko dapat memberikan laba secara tidak langsung.
- d. Adanya ketenangan pikiran bagi manajer yang disebabkan oleh adanya perlindungan terhadap risiko murni, merupakan harta non material bagi perusahaan itu.

- e. Manajemen risiko melindungi perusahaan dari risiko murni, dan karena kreditur pelanggan dan pemasok lebih menyukai perusahaan yang dilindungi maka secara tidak langsung menolong meningkatkan *public images*.<sup>32</sup>

## 5. Manajemen Risiko Yang Efektif

Menurut Ferry manajemen risiko yang efektif membantu suatu organisasi untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :<sup>33</sup>

- a. Strategi risiko dan control secara komprehensif berdasarkan pertimbangan yang terkait pada :
- 1) Toleransi terhadap risiko, yaitu kejelasan tentang berapa besar risiko yang bersedia ditanggung dan risiko apa yang harus dihindari.
  - 2) Filosofi terhadap risiko, yaitu menentukan cara pandang atau sikap dan tindakan tentang risiko.
  - 3) Akuntabilitas risiko, yaitu kemampuan dalam penanganan risiko.
- b. Disiplin manajemen risiko pada seluruh entitas organisai yang mencakup :
- 1) Kesatuan bahasa dalam mengartikan risiko, yaitu mentukan bahasa apakah risiko bahaya atau risiko sebagai peluang.
  - 2) Pengetahuan manajemen risiko yang melekat pada setiap individu di dalam organisasi.
- c. Integritas manajemen risiko didalam kerangka kerja tata kelola perusahaan (*corporate govermance*).

---

<sup>32</sup> Herman Darmawi. *Manajemen Resiko*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005), h.11

<sup>33</sup> Ferry N. Idroes, "*Manajemen Risiko Perbankan*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.6

- d. Strategi penyesuaian risiko (*risk-adjusted*) pada saat pengambilan keputusan.
- e. Kemampuan manajemen senior untuk memahami dampak risiko terhadap keuntungan dan nilai saham.
- f. Peningkatan identifikasi portofolio dan rencana aksi (*action plan*).
- g. Memahami prose bisnis kunci.
- h. Sistem peringatan dini dan repons bencana yang efektif.

## 6. Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Dewan direksi setiap Bank mempunyai tugas untuk menetapkan bahwa risiko perbankan dalam menjalankan bisnis diatur dalam suatu tata cara yang efektif. Dalam pelaksanaan tugas tersebut dibutuhkan :

- a. Pengawasan aktif dari dewan komisaris, dewan direksi dan oleh personil manajemen risiko yang terkait yang dipilih oleh bank.
- b. Penetapan kebijakan dan prosedur untuk menentukan batas untuk risiko yang dilaksanakan oleh bank.
- c. Penetapan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko.
- d. Penetapan dari struktur informasi manajemen yang serasi dalam mendukung manajemen terhadap risiko.
- e. Penetapan dari suatu struktur pengawasan intern untuk mengatur risiko.<sup>34</sup>

## 7. Identifikasi Risiko Operasional

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h.53

Identifikais risiko yang efektif harus mempertimbangkan baik faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bank. Karena itu audit internal harus mempertimbangkan faktor risiko berikut :

- a. Menetapkan kerangka kerja untuk implementasi strategi risiko secara keseluruhan.
- b. Menentukan define kerugian.
- c. Menyusun dan melakukan implementasi mekanisma pengumpulan data.
- d. Membuat pemetaan kerugian kendala kategori risiko yang dapat diterima dan tidak diterima.
- e. Memadai struktur orgnisasi yang tidak memfasilitasi pemisahan fungsi atau memonitor dan menganaliis kegiatan yang dikembangkan dalam entitas.
- f. Kurangnya suara tata kelola perusahaan yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
- g. Kurangnya kode etik yang mengatur kinerja eluruh entitas.
- h. Tidak adanya mekanisme pemantauan yang efektif untuk operasional dan proses.

## **8. Manajemen Resiko dalam Prespektif Islam**

Ajaran Islam terdiri dari kaidah ibadah da nada kaidah muamalah, dalam hal ibadah jangan kerjakan kecuali ada perintah. Sementara dalam hal muamalah kaidah dasarnya adalah halal dan diperbolehkan, kecuali jika ada dalil yang melarang. Hukum asal menetapkan syarat

dalam muamalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil (yang melarangnya). Presepkif islam dalam pengelolaan resiko suatu organisasi dapat dikaji dari kisah Yusuf dalam mewakili mimpi sang raja pada masa itu. Kisah mimpi sang raja termakjub dalam Al-Qur'an Surat Yusuf:43 sebagai berikut :

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ  
خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ

٤٣

Artinya : *Dari raja berkata (kepada para pemuka kaum-nya),*

*“Sesungguhnya aku bermimpi melihta tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus; tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai orang yang terkemuka! Terangkanlah kepadaku tentang takwil mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkan mimpi”.*

Dari kisah yang di gambarkan dalam Al-Qur'an tersebut, bisa fahami bahwa pada tujuh tahun kedua akan timbul kekeringan yang dahsyat. Ini merupakan suatu risiko yang menimpa negeri Yusuf tersebut. Namun dengan adanya mimpi sang raja yang kemudian ditakwilkan oleh Yusuf maka kemudian Yusuf telah melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko yang akan terjadi pada tujuh tahun kedua tersebut. Hal ini dilakukan Yusuf dengan cara menyarankan kepada rakyat seluruh negri untuk menyimpan sebagian hasil panenya pada



panenan tujuh tahun pertama demi menghadapi paceklik pada tujuh tahun berikutnya. Dengan demikian maka terhindarlah bahaya kelaparan yang mengancam negeri Yusuf tersebut. Sungguh suatu pengelolaan resiko yang sempurna. Proses manajemen resiko diterapkan Yusuf melalui tahapan pemahaman resiko, evaluasi dan pengukuran dan pengelolaan resiko.

Pada dasarnya Allah SWT mengingatkan manusia atau suatu masyarakat, dimana ada kalanya dalam situasi tertentu mempunyai aset dan modal yang kuat, namun suatu saat akan mengalami kesulitan. Hanya saja bagaimana mengatasinya dalam menghadapi kesulitan maka kita harus menyiapkan untuk perhitungan dan pandangan yang luas.

Secara filsafat, demi melihat kisah Yusuf atas negerinya itu maka sejatinya manusia itu akan selalu menginginkan suatu kepastian, bukan suatu kemungkinan. Manusia akan selalu menginginkan kestabilan, bukan fluktuatif. Dan hanya ada satu dzat yang maha pasti dan maha stabil, yaitu Allah SWT. Ketika manusia berusaha untuk memperoleh kepastian sejatinya dia sedang menuju Allah SWT. Ketika manusia menjaga kestabilan, sesungguhnya dia sedang menuju Allah SWT. Hanya Allah SWT yang stabil, tetap, abadi, dan pasti, mutlak. Oleh Karena itu, ketika manusia berusaha memenuhi segala hal dalam manajemen resiko, mengatur semua hal yang terkait dengan risiko, sejatinya manusia itu sedang memenuhi panggilan Allah SWT.

### C. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hamper sama, namun karena beberapa variable, onjek, periode waktu yang digunakan maka terdapat banyak hal yang tidak sama, sehingga dapat dijadikan refernsi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ardi berjudul “Peran Audit Internal terhadap Pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah”.<sup>35</sup> Kesimpulannya yaitu memberikan penjelasan mengenai pengaruh audit internal untuk tata pemerintahan yang baik, baik secara parsial maupun secara simultan. Audit internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pemerintahan yang baik, baik secara parsial dan simultan, yang menunjukkan bahwa kedua audit internal dapat meningkatkan penciptaan pemerintah yang baik. Perbedaannya yaitu pada penelitian kali ini lebih ditekankan pada tata kelola suatu bank dimana peran manajemen risiko dan audit internal akan sangat membantu perusahaan dalam meminimalisir berbagai resiko kerugian yang mungkin timbul.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Clarisa Ayu Yonatama berjudul “Pengaruh penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap kebijakan

---

<sup>35</sup>Muhammad Ardi, Peran Audit Internal terhadap pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah, *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum*, Vol. 15, No. 2, (Desember 2017), h.169-176

pemberian Kredit”.<sup>36</sup> Kesimpulannya memberikan penjelasan mengenai 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan pemberian kredit, 2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit, 3) untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan manajemen risiko dan audit internal terhadap kebijakan pemberian kredit secara simultan. Perbedaan dengan penelitian kali ini yaitu seberapa efektif peran audit internal dalam mengatur strategi dalam manajemen risiko suatu bank.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Christina Verawaty Situmorang berjudul “Peranan Audit Internal dalam Mengatasi Risiko Penjualan Kredit”.<sup>37</sup> Kesimpulannya memberikan penjelasan mengenai peranan audit internal dalam mengatasi risiko penjualan kredit. Perbedaannya dengan penelitian kali ini yaitu mengenai peranan audit internal dalam efektivitas manajemen risiko.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Duma Megaria Elisabeth berjudul “Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan”.<sup>38</sup> Kesimpulannya memberikan penjelasan untuk mengetahui bagaimana peranan aktivitas pengendalian intern dalam penerapan kepatuhan suatu perusahaan. Perbedaan dengan

---

<sup>36</sup> Clarisa Ayu Yonatama, Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan Pemberian Kredit, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 59 No. 1, (Juni 2018), h.107-108

<sup>37</sup> Christina Verawaty Situmorang, Peranan Audit Internal dalam mengatasi Risiko, *Jurnal ilmiah Research Sains*, Vol. 1 No. 3, (Oktober 2015), h.23

<sup>38</sup> Duma Megaria Elisabeth, Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan, *Jurnal ilmiah Research Sains*, Vol.1, No.3, (Oktober 2015), h.34

penelitian kali ini adalah Pengawasan pada seluruh aktivitas yang sulit ditangani oleh pimpinan puncak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suroso berjudul “Kedudukan Dan Fungsi Internal Auditor dalam Perusahaan”.<sup>39</sup> Kesimpulannya memberikan penjelasan untuk membangun suatu pemahaman kepada para pemilik dan pemimpin perusahaan, tentang pentingnya keberadaan fungsi Internal Auditor bagi suatu perusahaan. Untuk itu sangat diperlukan keberadaan tentang peran internal auditor atau adanya sistem pengendalian/pengawasan intern dalam perusahaan. Fungsi sistem pengawasan intern ini merupakan upaya tindakan pencegahan, penemuan penyimpangan-penyimpangan melalui verifikasi lapangan oleh internal auditor yang dimiliki perusahaan, dan pemantauan internal control, serta mengembangkan sistem pengendalian intern secara terus menerus.
6. Penelitian yang dilakukan Evi Ekawati dan Yetri Martika Sari berjudul “An Analysis of the Internal Control Departement Role in Achieving Good University Governance with Leader Commitment as a Mediating Variable in State Islamic Univesities in Indonesia”. Kesimpulannya memberikan penjelasan tentang hubungan yang signifikan antara semua variabel (Peran satuan pengendalian internal, komitmen pimpinan dan *Good University Governance*), meskipun beberapa indicator tidak mendukung variabelnya (dukungan sebagian). Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa komitmen pemimpin secara signifikan memediasi

---

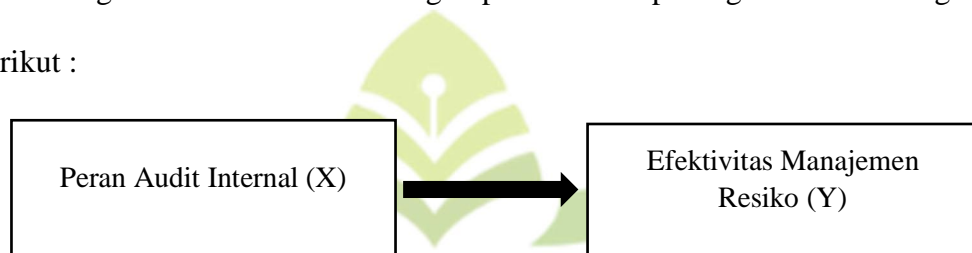
<sup>39</sup>Suroso, Kedudukan Dan Fungsi Internal Auditor dalam Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, Vol. 2, No. 2, (November 2009), h.243

hubungan antara peran departemen pengendalian internal dan pencapaian *Good University Governance*.<sup>40</sup>

#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.<sup>41</sup>

Dengan demikian variable-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini akan dikembangkan dalam sebuah kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

---

<sup>40</sup> Evi Ekawati *et.al.* An Analysis of the Internal Control Departement Role in Achieving Good University Governance with Leader Commitment as a Mediating Variable in State Islamic Univesities in Indonesia, *Test Engineering & Management Magazine*, ISSN: 0193-4120, Vol. 83 No.1853 - 1866, (Maret-April 2020), h.1853.

<sup>41</sup> Abdul Hamid. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2007),h.26

baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>42</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Hubungan Peran Audit Internal pada Efektivitas Manajemen Resiko

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah didapat melalui landasan teori, terdapat hubungan antara efektivitas manajemen resiko dan peran audit internal. Sebagaimana lembaga keuangan yang menjalankan usaha dalam bentuk apapun, pasti akan dihadapi dengan resiko. Risiko-risiko tersebut akan membawa dampak yang luas jika tidak dikelola dengan baik. Disinilah fungsi praktisi perbankan bisa memperkirakan dan menanggulangi semua risiko yang ada.<sup>43</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ardi berjudul “Peran Audit Internal terhadap Pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah”.<sup>44</sup> Kesimpulannya yaitu upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang mampu melaksanakan praktik *good governance* yaitu adanya fungsi audit internal. Keberadaan audit internal untuk menjalankan fungsi pemeriksaan dapat mendorong terciptanya pelaksanaan tata kelola yang baik. Pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi professional.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h.96

<sup>43</sup> Suroso, Kedudukan Dan Fungsi Internal Auditor dalam Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, Vol. 2, No. 2, (November 2009), h.198

<sup>44</sup> Muhammad Ardi, Peran Audit Internal terhadap pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah, *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum*, Vol. 15, No. 2, (Desember 2017), h.169-176

Penelitian yang dilakukan oleh Duma Megaria Elisabeth berjudul “Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan.”<sup>45</sup> Kesimpulannya memberikan penjelasan untuk mengetahui bagaimana peranan aktivitas pengendalian intern dalam penerapan kepatuhan suatu perusahaan. Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah Pengawasan pada seluruh aktivitas yang sulit ditangani oleh pimpinan puncak. Berdasarkan penelitian sebelumnya secara simultan maupun parsial peran audit internal menunjukkan nilai positif terhadap efektivitas manajemen resiko.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka terdapat dua hipotesis yaitu :

H<sub>0</sub>1 : Peran Audit Internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas manajemen resiko terhadap Bank Syariah Mandiri Lampung.

H<sub>a</sub>1 : Peran Audit Internal berpengaruh terhadap efektivitas manajemen resiko terhadap Bank Syariah Mandiri Lampung.

---

<sup>45</sup> Duma Megaria Elisabeth, Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan, *Jurnal ilmiah Research Sains*, Vol.1, No.3, (Oktober 2015), h.34

- Ardi, Muhammad, Peran Audit Internal terhadap pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah, *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum*, Vol. 15, No. 2, Desember 2017.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Askin, Zainal dan Amiridin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum Jakarta:PT Raja Grafindo Persada*, 2003.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Resiko*, Jakarta:Bumi Aksara,2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka,2011.
- Djojosoedarsono, Soeisno, *Prinsip-prinsip Manajemen Resiko Asuransi*, Jakarta : Salemba Empat, 2003.
- Ekawati, Evi dan Yetri Martika Sari, An Analysis of the Internal Control Departement Role in Achieving Good University Governance with Leader Commitment as a Mediating Variable in State Islamic Univesities in Indonesia, *Test Engineering & Management Magazine*,Vol. 83 No.1853 - 1866, Maret-April 2020.
- Elisabeth, Duma Megaria *Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan*, *Jurnal ilmiah Research Sains*, Vol.1, No.3, Oktober 2015.
- Ferry, N Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta:Grafindo Persada,2008.
- Ghazali, Imam,, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi 5 ,Semarang, Universitas, 2011.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8,(Semarang: Badan Penerbit Univeristas Diponegoro, 2013.
- Guy, Dun M. *Auditing*,Jakarta: Erlangga,2003.
- Habiburrochman. “Evaluasi Peran Audit Intern Dalam Menilai Risiko Bisnis Perbankan di BPR Syariah”, *Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Universitas Airlangga, 2007.



- Hamid, Abdul Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Hariyanto, Agus Kedudukan dan Peran Internal Auditor di dalam Perusahaan, Semarang: Aditya Media, 2008.
- Hiro, Tugiman Pengenalan Audit Internal, Jakarta: YPIA dan DS-QIA, 2008.
- <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/visi-misi>
- Ikatan Bankir Indonesia, Manajemen Risiko, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Keputusan Direktur Jendral Lembaga Keuangan Nomor KEP-2833/LK/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN pada Lembaga Keuangan Non Bank. Ketiga. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Kusmayadi, Dedi, Determinan Audit Internal dalam mewujudkan Good Corporate Governance serta implikasinya pada kinerja bank, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 16, No. 1, Januari 2012.
- Sawyer, B Lawrence, dkk. Audit Internal, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Sawyer, B Lawrence, Internal Auditing, Buku 1 Edisi ke 5. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Mardalis, Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nurbaedah. "Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". Tesis program Magister Akuntansi Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
- Priyanto, Dwi. Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2017.
- Rusman, Tedi. Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Siagian, P Sondang, Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Silaen, Sofar dan Widiyono, Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Jakarta: In Media, 2013.
- Siregar, S. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Jakarta: Prenamedia Group, 2013.

- Situmorang, Christina Verawaty Peranan Audit Internal dalam mengatasi Risiko, Jurnal ilmiah Research Sains, Vol. 1 No. 3, Oktober 2015.
- Slamet, A. Analisis Laporan Keuangan, Semarang: Ekonomi-Unnes, 2003.
- Slamet, Susanto. "Peranan Internal Auditor dalam Manajemen Risiko". Majalah Auditor Internal, Jakarta 2003.
- Soekanto, Soerjono, Sosiologi, Jakarta: Raja persada, 2002. Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis Bandung: Alfabeta 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: ALFABETA, 2017.
- Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sukrisno, Agoes. Auditing (Pemeriksaan Akuntan), oleh Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Sulat, Sri Hardanto. Manajemen Resiko bagi Bank Umum, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005.
- Suroso. Kedudukan dan Fungsi Internal Auditor dalam Perusahaan, Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, Vol. 2 No. 2, November 2009.
- Susan, Irawati. Auditing, Bandung: Cetakan Kesatu, Pustaka, 2008.
- Tampubolon, P. Manahan, Manajemen Operasional, edisi pertama: Ghalia Indonesia, 2004.
- Tim Ahli Tafsir, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 9*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2006.
- Tugiman. Standar professional audit internal. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Wahyudi, Imam. Manajemen Resiko Bank Islam, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Widiyono, S S. Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Sripsi dan Tesis. Jakarta: In Media, 2013.

Yonatama, Clarisa Ayu, Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan Pemberian Kredit, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 59 No. 1, Juni 2018.

Z, Dunil. Bank Auditing Risk Based Audit dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum. Jakarta: Indeks, 2005

